

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Dalam peningkatan ilmu pengetahuan serta teknologi, penelitian merupakan alat yang penting. Hal ini disebabkan penelitian berusaha mengungkap kebenaran secara sistematis, ilmiah, serta konsisten dengan prosedur penelitian yang dilakukan dan konsisten.

Data yang sudah dikumpulkan serta diolah dianalisis dan dibangun selama proses penelitian. Untuk melakukan suatu penelitian diperlukan adanya objek penelitian. Sehingga data yang dicari serta dikumpulkan valid dalam kaitannya dengan lokasi yaitu tempat dimana data dapat disediakan atau dipenuhi untuk alasan penelitian.¹²

Akibatnya, penelitian adalah alat untuk kemajuan ilmu pengetahuan juga teknologi; namun demikian, teknik penelitian adalah pusatnya, dan ini tidak selamanya bermakna bahwa metodologi yang digunakan oleh ilmu-ilmu yang berbeda akan konsisten. Penelitian hukum merupakan metode guna menetapkan ketentuan hukum, konsep hukum, dan doktrin hukum guna menyelesaikan masalah hukum.

Metodologi penelitian hukum, berdasarkan uraian di atas, memiliki beberapa ciri-ciri yang menentukan identitasnya. Akibatnya, ilmu hukum bisa dipisahkan dari ilmu-ilmu pengetahuan yang lainnya. Secara khusus

¹²Rian Sapiro, *Analisis Pertanggung Jawaban Pidana Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Turut Serta Melakukan Kekerasan Terhadap Anak*, (Semarang, 2020), hlm.4.

berdasarkan jenis, sifat, serta tujuannya suatu penelitian hukum juga dipisahkan dari ilmu-ilmu pengetahuan yang lain.¹³

B. Latar Penelitian

Tempat peneliti melakukan penelitian disebut dengan latar penelitian. Yakni dengan mengambil studi kasus di Pengadilan Negeri Purwodadi merupakan pengadilan umum di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang bertempat di Kabupaten Grobogan Jawa Tengah, yang daerah umumnya meliputi daerah Kabupaten Grobogan adapun alamat dari subjek penelitian yakni Jl. R. Suprpto No.109, Jetis Selatan, Purwodadi, Kec. Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah 588111, dalam menjalankan penelitian, peneliti menerapkan teknik penentuan subjek *Purposive Sampling*, yakni keputusan teknis berdasarkan kriteria tertentu atau seleksi yang unik.¹⁴

Peneliti memilih teknik *purposive sampling* karena dipandang sebagai teknik yang sangat tepat untuk melakukan wawancara mendetail sehingga permasalahan pada penelitian ini bisa diatasi lewat subjek penelitian. Peneliti mampu mempelajari subjek penelitian sebab sebelum meneliti, peneliti telah melakukan studi banding ke lokasi subjek penelitian dan bersedia melakukan studi kasus yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi utama subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melibatkan informan diantaranya adalah 1 (satu) hakim peradilan umum di Pengadilan Negeri Purwodadi, pengambilan teknik informan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan

¹³Soerjono Soekanto & Sri Mmudji, *Penelitian Hukum Normative Suatu Tujuan Singkat*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada,1985),hlm.1.

¹⁴Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media, 2015, hlm, 66.

Criterion Sampling, dimana *criterion sampling*, merupakan teknik pengambilan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan.¹⁵

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah sekumpulan permasalahan yang digambarkan menjadi inti dari topik penelitian, dan diharapkan dengan berfokus pada masalah-masalah tersebut, isi penelitian akan mampu mengumpulkan dan mengevaluasi data sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁶

Tujuan penentuan fokus adalah untuk membatasi tujuan penelitian supaya peneliti tidak terjerat dengan banyaknya data yang terkumpul di lapangan.

Adapun fokus pada penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana pengaturan Hukum Pidana terkait studi kasus penganiayaan Sanksi Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penganiayaan Sesama Remaja Berdasarkan UU Pasal 351-358 KUHP
2. Bagaimana penegakan hukum memberikan sanksi kepada pelaku tindak pidana sesuai KUHP Pasal 351-358

D. Sumber Data

Metode yang dipakai oleh peneliti untuk menentukan sumber data ialah metode Yuridis Normatif, yang merupakan penelitian yang fokus untuk menilai pelaksanaan standar ataupun norma hukum positif.¹⁷

¹⁵Ade Haryana, *Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Buku Ajar), 2018 hlm, 9.

¹⁶<https://penelitianilmiah.com/contoh-fokus-penelitian/>. di akses pada tanggal 15-September-2021

¹⁷Johny Ibrahim, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif* (Malang: Bayumedia Publishing, 2006), hlm 295.

Konsep positivis legis digunakan dalam pendekatan yuridis normatif. Konsep yang menganggap hukum serupa dengan hukum-hukum tertulis yang dibentuk menjadi undang-undang oleh institusi ataupun penguasa yang memiliki wewenang. Konsep ini menganggap hukum selaku kerangka normatif yang berdiri sendiri, rapat, serta tersingkir dari kehidupan masyarakat biasa.¹⁸

Berikut ini adalah beberapa sumber data yang hendak dipakai peneliti pada penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer yaitu sumber data penelitian yang didapat langsung dari sumber aslinya yang berbentuk wawancara, jejak pendapat dari individu ataupun kelompok (orang) serta hasil pengamatan terhadap suatu objek peristiwa ataupun hasil tes (benda).

Maksudnya, peneliti harus mengumpulkan data dengan menanggapi pertanyaan penelitian (metode survei) ataupun dengan memeriksa objek studi (metode observasi).¹⁹

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder ialah sumber data penelitian yang dikumpulkan dengan penghubung atau tidak langsung dalam bentuk buku, dokumen, bukti yang tersedia, ataupun dokumen, baik yang diterbitkan ataupun yang tidak diterbitkan.

¹⁸Ronny Hnintijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm 13-14.

¹⁹<https://www.kenalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder/>. di akses pada tanggal 16-September-2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ialah beberapa teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti:

1. Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik saat mengumpulkan data yang melibatkan prosedur tanya jawab dengan verbal yang dilakukan secara satu arah, maksudnya pihak yang diwawancarai mengajukan pertanyaan serta yang diwawancarai menanggapi.

Wawancara merupakan salah satu cara bagi peneliti dan responden untuk berkomunikasi secara langsung.

Adapun jenis wawancara pada penelitian ini yaitu wawancara terpimpin, yang merupakan jenis wawancara di mana pertanyaan dan jawaban dirancang untuk menangkap hanya informasi yang relevan. Dengan memakai jenis wawancara ini, pertanyaan menjadi terstruktur membuat pengolahan data lebih sederhana.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk memeriksa dokumen dengan menggunakan bukti yang benar yang berasal dari catatan dari sumber data tertentu. Dokumentasi didefinisikan dalam arti luas sebagai pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pelestarian, pengendalian, penggunaan, dan penyediaan dokumen. Sehingga dalam menjawab permasalahan yang telah diuraikan peneliti membutuhkan dokumentasi berupa surat keputusan Pengadilan Negeri Purwodadi mengenai sanksi pidana terhadap pelaku

tindak pidana penganiayaan sesama remaja. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan catatan yang berkaitan dengan informasi pribadi responden.²⁰

F. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, keabsahan data adalah komponen yang tak terpisahkan dari tubuh pengetahuan. Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (ekstensi, observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis khusus negatif, penggunaan bahan referensi, atau melakukan member check), transferabilitas, dependabilitas, ataupun konfirmabilitas.

Dalam penelitian kualitatif terdapat empat kriteria, yaitu:

1. Kredibilitas (Derajat Kepercayaan)

Kriteria ini mengambil alih gagasan validitas internal dari penelitian non-kualitatif, di mana kriteria ini digunakan untuk melakukan penelitian inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan peneliti terhadap temuannya terlihat jelas pada berbagai fakta yang diselidiki.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menerapkan teknik sampling insidental, yang merupakan metode pengambilan sampel yang menggunakan orang-orang yang kebetulan bertemu dengan peneliti sebagai sampel.

²⁰Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: usaha Nasional 2002).hlm.42-43.

2. Transferabilitas (Keteralihan)

Kriteria ini didasarkan pada kesamaan konteks pengirim dan penerima, yang menuntut peneliti untuk mengungkap dan mengumpulkan peristiwa empiris mengenai kesamaan konteks dengan memberikan deskripsi yang cukup deskriptif dan tepat.

3. Dependabilitas (Ketergantungan)

Dalam penelitian non-kualitatif, substansi kriteria ini pada dasarnya sama dengan reliabilitas. Namun, konsep ketergantungan lebih luas daripada creability karena dilihat dari perspektif memperhitungkan segala sesuatu. Hal ini disebabkan oleh reliabilitas serta variabel lainnya.

4. Konfirmabilitas (Kepastian)

Kriteria ini diambil dari gagasan penelitian non-kualitatif tentang objektivitas.

Namun, penelitian kualitatif memindahkan istilah objektivitas ke kepastian karena ada kontradiksi yang benar antara makna objektif dan subjektif dalam penelitian non-kualitatif, yaitu, jika objektif berarti dapat diandalkan, benar, dan pasti, sedangkan subjektif berarti tidak dapat diandalkan atau melenceng.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data bertujuan mengelola data. Data dikumpulkan dari catatan lapangan dan jawaban peneliti, serta gambar dan publikasi seperti laporan, biografi, dan artikel.

Keabsahan data diperiksa dalam penelitian ini melalui triangulasi sumber. Tujuan dari triangulasi sumber adalah untuk membandingkan dan memverifikasi derajat kepercayaan data yang diterima dari berbagai sumber dan pada periode yang berbeda dan menggunakan teknologi yang tidak sama.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu prosedur ataupun upaya guna mengubah data menjadi pengetahuan baru.

Prosedur ini dilakukan dengan tujuan supaya karakteristik data lebih mudah dipahami serta digunakan sebagai pemecahan atas suatu masalah, terkhusus yang menyangkut penelitian.

Teknik analisis data merupakan strategi untuk mengubah data menjadi informasi yang mudah dimengerti dan relevan yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah.²¹

Berikut tahapan-tahapan yang peneliti gunakan dalam menilai data primer dan sekunder:

1. Pengumpulan Data

Peneliti menerapkan prosedur wawancara juga dokumentasi untuk memperoleh data.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil wawancara yang sudah dilakukan serta dokumentasi yang diperoleh dari informan. Dan tujuan di lakukanya

²¹<https://www.dqlabv.id/teknik-analisis-data-mengenai-lebihdalam-analisis-data/>. di akses pada tanggal 21-September-2021

pengolahan data adalah untuk memeriksa kembali jawaban informan yang telah di sampaikan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksud agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian.

4. Penarikan Simpulan

Setelah penyajian data langkah selanjutnya yaitu penarikan simpulan. Simpulan adalah pernyataan yang diambil secara ringkas dari keseluruhan hasil pembahsaa.